

ABSTRAK

WULANDARI, S., 2022. UJI AKTIVITAS SEDIAAN KRIM EKSTRAK BUNGA KECOMBRANG (*Etlintera elatior* (Jack) R.M. Smith) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA BAKAR PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*), SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Mamik Ponco Rahayu, M.Si dan apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

Luka bakar merupakan suatu kerusakan jaringan yang disebabkan karena kontak langsung dengan sumber seperti api, air panas, bahan kimia, listrik, radiasi. Bunga kecombrang mempunyai aktivitas dalam penyembuhan luka bakar dengan kandungan senyawa flavanoid, saponin, tannin, triterpenoid dan steroid. Penelitian ini bertujuan mengetahui bahwa ekstrak bunga kecombrang dapat diformulasikan menjadi sediaan krim dengan mutu fisik dan stabilitas yang baik, mengetahui pengaruh variasi konsentrasi basis krim ekstrak bunga kecombrang yang memberikan penyembuhan luka bakar dan mengetahui formula efektif paling cepat terhadap penyembuhan luka bakar.

Ekstrak bunga kecombrang dibuat dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Krim ekstrak bunga kecombrang dibuat dalam 3 formula konsentrasi basis dengan asam stearat dan trietanolamin formula I (10% dan 0,5%), formula II (12,5% dan 1%), formula III (15% dan 1,5%). Krim ekstrak bunga kecombrang diuji mutu fisik dan stabilitasnya meliputi organoleptis, viskositas, pH, homogenitas, daya sebar dan daya lekat. Uji aktivitas penyembuhan luka bakar dilakukan pada punggung kelinci *New Zealand*. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Kolmogorov Sminorv* dan *Two Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan ekstrak bunga kecombrang dapat diformulasikan menjadi sediaan krim dengan mutu fisik yang baik. Setiap variasi konsentrasi basis memiliki aktivitas sebagai anti luka bakar dan pada formula II memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar yang paling cepat.

Kata kunci : luka bakar, bunga kecombrang, asam stearate, TEA, krim, kelinci

ABSTRACT

WULANDARI, S., 2022. ACTIVITY OF KECOMBRANG FLOWER EXTRACT CREAM (*Etlingera elatior* (Jack) R.M. Smith) BURN WOUND HEALING ON RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*). SCRIPTURE OF PHARMACEUTICAL STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Mamik Ponco Rahayu, M.Si dan apt. Dwi Ningsih, M.Farm.

Burns are a tissue damage caused by direct contact with sources such as fire, hot water, chemicals, electricity, radiation. Kecombrang flowers have activity in healing burns with the content of flavonoids, saponins, tannins, triterpenoids and steroids. This study aims to find out that kecombrang flower extract can be formulated into a cream with good physical quality and stability, to know the effect of variations in the concentration of kecombrang flower extract cream base which provides healing for burns and to find out the fastest effective formula for healing burns.

Kecombrang flower extract was prepared by maceration method with 96% ethanol solvent. Kecombrang flower extract cream was prepared in 3 base concentration formulas with stearic acid and triethanolamine formula I (10% and 0,5%), formula II (12,5% and 1%), formula III (15% and 1,5%) . Kecombrang flower extract cream was tested for physical quality and stability including organoleptic, viscosity, pH, homogeneity, spreadability and adhesion. The burn healing activity test was carried out on the backs of New Zealand rabbits. The data obtained were analyzed using *Kolmogorov Sminorv* and *Two Way ANOVA*.

The results showed that kecombrang flower extract could be formulated into a cream with good physical quality. Each variation of base concentration has activity as an anti-burn and in formula II it has the fastest burn healing activity.

Keywords : burn, kecombrang flower, stearid acid, triethanolamine, cream, rabbit.